

## PERAN MODERASI PROFITABILITAS PADA PENGARUH *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Rinny Meidiyustiani<sup>1</sup>, Taufik Dwi Setiawan<sup>2</sup>, Rachmat Arif<sup>3</sup>  
 Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

### ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan penilaian atau persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi pula, sehingga berpotensi meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Dengan demikian, perubahan nilai perusahaan akan tercermin pada fluktuasi harga saham di pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, serta menguji peran profitabilitas sebagai variabel moderasi pada hubungan *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian adalah perusahaan subsektor makanan olahan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019–2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 27 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan *software* SPSS versi 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas juga memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merekomendasikan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan serta memperluas populasi dan periode penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran kondisi yang lebih komprehensif.

**Kata-kata Kunci:** *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas.

### ABSTRACT

*Firm value reflects investors' assessment or perception of a company's level of success. A higher firm value is typically associated with a higher share price, which in turn can enhance shareholder wealth. Thus, fluctuations in firm value will be reflected in movements in stock prices. This study aims to analyze the effect of leverage and firm size on firm value, and to examine the moderating role of profitability in the relationship between leverage and firm size and firm value. The population of this study consists of processed food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. This research employs a quantitative method with a descriptive approach. The sample was determined using purposive sampling based on specific criteria, resulting in 27 firms as the final sample. The data were analyzed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS version 22.0. The findings indicate that leverage has a positive and significant effect on firm value, and firm size also has a positive and significant effect on firm value. Furthermore, profitability strengthens the effect of leverage on firm value and strengthens the effect of firm size on firm value. This study suggests that future research should incorporate additional independent variables that may influence firm value and expand the research population and period to provide a more comprehensive depiction of actual conditions.*

**Keywords:** *Leverage, Company Size, Company Value and Profitability.*

---

**Korespondensi:** Taufik Dwi Setiawan, S.Akt, Universitas Budi Luhur, Jl Ciledug Raya, Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12260, Email 2132500113@student.budiluhur.ac.id

**Submitted:** September 2025, **Accepted:** Oktober 2025, **Published:** Oktober 2025

**OJS:** <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=serasi>

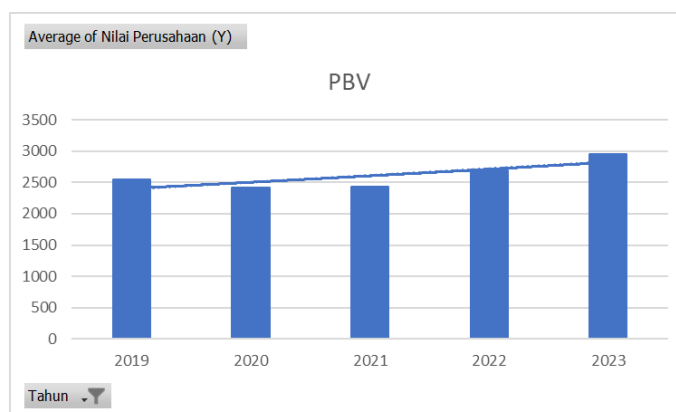
**PENDAHULUAN**

Fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan dapat dilihat pada produsen makanan PT Sentra Food Indonesia Tbk, yaitu perusahaan sosis yang mengalami penurunan total pendapatan sebesar 25%–50%, sementara laba bersih turun lebih dari 75% pada periode yang berakhir 30 Juni 2020 dibandingkan dengan 30 Juni 2019 (Bisnis.com). Kondisi ini menyebabkan penurunan profitabilitas yang pada akhirnya menurunkan kepercayaan investor dan harga saham perusahaan. Penurunan laba bersih mendorong investor untuk menjual saham yang dimilikinya, sehingga permintaan terhadap saham menurun dan berujung pada penurunan harga saham. Berdasarkan teori sinyal, fenomena tersebut menggambarkan bahwa laporan keuangan yang buruk dapat menjadi sinyal negatif bagi investor. Penurunan laba bersih akan menurunkan keyakinan investor untuk berinvestasi pada perusahaan, yang pada gilirannya mengakibatkan penurunan harga saham dan nilai perusahaan.

Mutiara (2021) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan penilaian atau persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham seiring dengan meningkatnya harga saham. Nilai perusahaan yang tercermin melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi yang memberikan sinyal positif terhadap prospek pertumbuhan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ilham, 2022).

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan olahan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Rahma (2024) menyatakan bahwa analisis pada subsektor ini penting untuk memberikan wawasan mengenai bagaimana berbagai faktor memengaruhi nilai perusahaan serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih baik.

Berikut disajikan grafik rata-rata nilai perusahaan subsektor makanan olahan dan minuman::



**Gambar 1 PBV (Sumber: Data Diolah, 2025)**

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa pergerakan **Price to Book Value (PBV)** mencapai rasio sebesar 2,554. PBV dikatakan tinggi apabila nilai rasionya lebih dari 1,00, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya. Grafik tersebut memperlihatkan bahwa rata-

rata PBV perusahaan subsektor makanan olahan dan minuman pada periode 2019–2023 mengalami kenaikan, dan kondisi ini diikuti oleh kenaikan harga saham. Menurut Irbah (2024), nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan PBV. PBV menunjukkan hubungan antara harga saham perusahaan dengan nilai bukunya, sehingga mencerminkan seberapa baik perusahaan mengelola sumber daya keuangannya.

Wahyuningrum (2023) menyatakan bahwa pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya komposisi utang yang dimiliki perusahaan akan menjadi perhatian investor. Investor akan menilai bagaimana manajemen memanfaatkan dana eksternal tersebut secara efektif dan efisien untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Ernawati (2024) menambahkan bahwa tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah maupun tinggi akan memberikan sinyal tertentu kepada investor yang pada akhirnya dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Aditomo (2023) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan dan jumlah aktiva yang dimiliki. Ukuran perusahaan menggambarkan apakah suatu perusahaan berada dalam kategori besar, menengah, atau kecil. Hasan (2023) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula nilai tambah yang dilihat oleh investor sebagai pertimbangan untuk menanamkan modal.

Christine (2022) menggunakan profitabilitas dengan rasio *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel moderasi. ROA dipilih sebagai variabel moderasi karena dapat menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan aset yang dimilikinya. ROA didefinisikan sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh aktiva yang digunakan. Meidiyustiani (2021) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menguji peran moderasi profitabilitas pada pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Khotimah (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas memperlemah pengaruh ukuran perusahaan dan memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Pratiwi (2024) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas memperlemah pengaruh *leverage* namun memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Secara konseptual, faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan antara lain tingkat utang yang dikelola secara optimal, ukuran perusahaan dengan total aset yang tinggi, serta tingkat profitabilitas yang baik. Namun demikian, terdapat beberapa hambatan yang dapat mengurangi nilai perusahaan, seperti tingkat utang yang terlalu tinggi dan berisiko sehingga sulit dikelola dan

berpotensi menimbulkan kerugian, total aset yang rendah sehingga kurang menarik bagi investor, serta tingkat profitabilitas yang rendah yang dapat mengurangi kepercayaan investor dan pada akhirnya menurunkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; (1) Apakah *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah profitabilitas mampu memperkuat atau memperlemah hubungan *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Secara khusus, penelitian ini bersifat kausal karena bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, serta menguji peran profitabilitas sebagai variabel moderasi pada hubungan tersebut. Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini mencakup 43 perusahaan pada subsektor makanan olahan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut; (1) Perusahaan subsektor makanan olahan dan minuman yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2019–2023. (2) Perusahaan yang mempunyai laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan lengkap untuk periode 2019–2023. (3) Perusahaan yang memiliki data harga saham dan nilai buku ekuitas yang diperlukan untuk perhitungan rasio penelitian selama periode 2019–2023.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen dan publikasi resmi. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan (*annual report*), laporan keuangan auditan, data harga saham penutupan akhir tahun, serta data lain yang dipublikasikan melalui BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) maupun situs resmi masing-masing perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 22.0. Tahap awal adalah statistik deskriptif untuk menggambarkan nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi setiap variabel. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas (*Tolerance* dan VIF), heteroskedastisitas, serta autokorelasi (Durbin–Watson). Setelah asumsi terpenuhi, penelitian menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh *leverage* ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Y$ ), serta *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan variabel interaksi  $X_1 \times X_3$  dan  $X_2 \times X_3$  untuk menguji peran profitabilitas ( $X_3$ ) sebagai variabel moderasi. Pengujian dilakukan melalui uji F (simultan), uji t (parsial), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Multikolinearitas

Hasil uji asumsi klasik multikolinearitas dengan menggunakan *Variance Influence Factory* (VIF) menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 1 Uji Multikolinearitas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Leverage	.733	1.365
	Profitabilitas	.733	1.364
	UkuranPerusahaan	.825	1.212
	Profit.leverage	.913	1.095
	Profit.Up	.801	1.249

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22.0, 2025

2. Uji Autokorelasi

Hasil uji asumsi klasik autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.835 terletak di antara 1,62 – 2,37. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 2 Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 <sup>a</sup>	.339	.306	1.39315	1.835

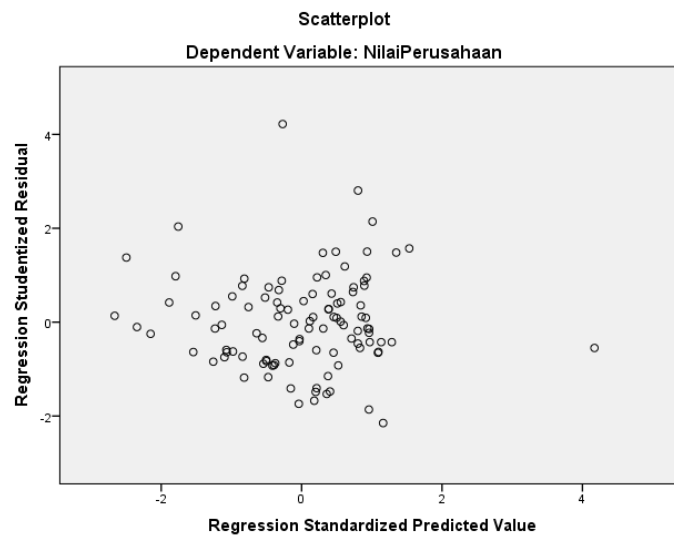
a. Predictors: (Constant), Profit.Up, Profit.leverage, Profitabilitas, UkuranPerusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber : Hasil *Output* SPSS versi 22.0

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji asumsi klasik heteroskedastisitas menunjukkan bahwa *scatterplot* tidak membentuk suatu gambar atau pola tertentu, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2 Uji heteroskedastisitas (Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22.0, 2025)

4. Uji Normalitas

Hasil uji asumsi klasik normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0.200. Hal ini terlihat pada nilai signifikansi tersebut sudah lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan data ini layak dipergunakan untuk penelitian.

**Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis Regresi Moderat (MRA)**

Hasil analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderat (MRA) sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis Regresi Moderat (MRA)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.163	3.672		-2.495	.014
	Leverage	.204	.076	.255	2.668	.009
	Profitabilitas	4.366	2.071	.201	2.108	.038
	UkuranPerusahaan	.367	.132	.250	2.777	.007
	Profit.leverage	2.960	1.041	.243	2.844	.005
	Profit.Up	.308	.065	.434	4.747	.000

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22.0, 2025

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * X_3 + \beta_4 X_2 * X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien Regresi
- $X_1$  = *Leverage*
- $X_2$  = Ukuran Perusahaan

$X_3$	= Profitabilitas
$X_1 * X_3$	= Profit * Leverage
$X_2 * X_3$	= Profit * Ukuran Perusahaan
e	= Error

Dari persamaan regresi yang telah disusun di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

(1) Nilai konstanta adalah -9,163. Artinya jika *Leverage* ( $X_1$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ), Profit ( $X_3$ )\**Leverage* ( $X_1$ ) nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan (Y) nilainya adalah -9,163. (2) Nilai koefisien regresi variabel *Leverage* ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0,204, Artinya bahwa setiap peningkatan *leverage* sebesar 1, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,204. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan dependen. Jika *leverage* naik maka nilai perusahaan akan menurun begitu sebaliknya. (3) Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0,367. Artinya bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,367. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan dependen. Jika ukuran perusahaan naik maka nilai perusahaan akan naik, begitu sebaliknya. (4) Nilai koefisien regresi interaksi Profitabilitas ( $X_3$ ) dengan *Leverage* ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 2,960. Artinya bahwa setiap peningkatan interaksi profitabilitas dengan *leverage* sebesar 1, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 2,960. Koefisien bernilai positif akan artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan moderasi terhadap variabel dependen. Jika interaksi profitabilitas dengan *leverage* naik maka nilai perusahaan akan turun, begitu sebaliknya. (5) Nilai koefisien regresi interaksi Profitabilitas ( $X_3$ ) dengan Ukuran perusahaan ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0,308. Artinya bahwa setiap peningkatan interaksi profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebesar 1, maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,308. Koefisien bernilai positif akan artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan moderasi terhadap variabel dependen. Jika interaksi profitabilitas dengan ukuran perusahaan naik maka nilai perusahaan akan naik, begitu sebaliknya.

## Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

### 1. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4 uji f didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4 Uji Kelayakan Model (Uji f)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98.541	5	19.708	10.154	.000 <sup>b</sup>
	Residual	192.146	99	1.941		
	Total	290.687	104			

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

b. Predictors: (Constant), Profit.Up, Profit.Leverage, Profitabilitas, UkuranPerusahaan, Leverage

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22.0, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,154 > 2,69$ ) dan nilai signifikan pada uji F di atas sebesar 0,000, angka tersebut menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini layak untuk digunakan.

2. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 5 Uji Parsial (Uji T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.163	3.672		-2.495	.014
	Leverage	.204	.076	.255	2.668	.009
	Profitabilitas	4.366	2.071	.201	2.108	.038
	UkuranPerusahaan	.367	.132	.250	2.777	.007
	Profit.Leverage	2.960	1.041	.243	2.844	.005
	Profit.Up	.308	.065	.434	4.747	.000

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 22.0, 2025

Pengujian secara parsial variabel *Leverage* ( $X_1$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ), Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  adalah  $t_{hitung} (2,668) > t_{tabel} (1,983)$ , dan memiliki sig. 0,009 ( $0,009 < 0,05$ ) maka  $H_0$  1 ditolak dan  $H_a$  1 diterima. Jadi dapat disimpulkan variabel *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian secara parsial variabel Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ), Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  adalah  $t_{hitung} (2,777) > t_{tabel} (1,983)$ , dan memiliki sig. 0,007 ( $0,007 < 0,05$ ) maka  $H_0$  2 ditolak dan  $H_a$  2 diterima. Jadi dapat disimpulkan variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian secara parsial interaksi variabel *Leverage* ( $X_1$ ) dengan Profitabilitas ( $X_3$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ), Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  adalah  $t_{hitung} (2,844) > t_{tabel} (1,983)$ , dan memiliki sig. 0,005 ( $0,005 < 0,05$ ) maka  $H_0$  3 ditolak dan  $H_a$  3 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh hubungan *Leverage* dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian secara parsial interaksi variabel Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) dengan Profitabilitas ( $X_3$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ ), Hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  adalah  $t_{hitung} (4,747) > t_{tabel} (1,983)$ , dan memiliki sig. 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh hubungan Ukuran Perusahaan dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil analisis pada perusahaan subsektor makanan olahan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019–2023 menunjukkan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan, serta profitabilitas memperkuat pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa pembentukan nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh struktur pendanaan dan skala aset, tetapi juga oleh kemampuan menghasilkan laba sebagai sinyal kinerja bagi investor. Namun, temuan penelitian ini perlu ditafsirkan secara hati-hati karena terbatas pada satu subsektor, periode 2019–2023, sampel 27 perusahaan, serta penggunaan proksi PBV, DER, Ln total aset, ROA dan pendekatan MRA linear, sehingga hasilnya berpotensi berbeda pada sektor, periode, atau proksi/metode lain.

Berdasarkan temuan tersebut, perusahaan disarankan mengelola utang secara optimal dan sekaligus meningkatkan profitabilitas, serta memastikan pertumbuhan aset diikuti peningkatan kinerja agar nilai perusahaan meningkat secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas sektor dan periode, menambahkan variabel lain (misalnya likuiditas, pertumbuhan penjualan, struktur kepemilikan, kebijakan dividen, CSR, dan tata kelola), serta menggunakan proksi nilai perusahaan atau metode analisis lain (misalnya Tobin's Q dan data panel) untuk memperkuat generalisasi dan pendalaman implikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, M. S., & Meidiyustiani, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial Dan ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*, 3(2), 662–673.
- Christine, D., & Winarti, W. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham. *Owner*, 6(4), 4113–4124. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096>
- Ernawati, puput tri, & Tritanto. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 722–737.
- Ilham, R. N., Irawati, H., Nurhasanah, N., Inuzula, L., Sinta, I., & Saputra, J. (2022). Relationship of Working Capital Management and Leverage on Firm Value: An Evidence from the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Madani Society*, 1(2), 64–71. <https://doi.org/10.56225/jmsc.v1i2.129>
- Irbah, M. A., & Setiawan, A. (2024). Peran Good Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur (Studi Pada Jakarta Islamic Index). 3(01), 7–16.

<https://doi.org/10.58812/sak.v3.i01>

- Jihan Hasan, & Rinny Meidiyustiani. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 324–339. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2056>
- Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v3i1.48>
- Meidiyustiani, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(1), 67–82.
- Mutiara, Iwan, N. K., & Laila, W. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 318–335. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v4i2.778>
- Pratiwi, D. D., & Hendayana, Y. (2024). *Efek Moderasi Profitabilitas Pada Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2023*. 7.
- Rahma, F., & Oktaviani, R. F. (2024). dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 ). *Journal of Management and Social Sciences*, 3(3), 44–59.
- Wahyuningrum, A. D., & Sunarto, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 122–136. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.179>